

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

CINDY JOENOS

125180285

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CINDY JOENOS
NPM : 125180285
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020**

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 19 Januari 2022 dan dinyatakan lulus
dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Yuniarwati S.E. M.M.
2. Anggota : Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA.
Thio Lie Sha Dra., M.M., Ak.

Jakarta, 19 Januari 2022

Pembimbing



Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Permasalahan.....	14
1. Latar Belakang Masalah	14
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	7
a. Tujuan.....	8
b. Manfaat	8
B. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. <i>Signalling Theory</i>	10
2. <i>Clintele Effect Theory</i>	11
B. Definisi Konseptual Variabel	12
1. Kebijakan Dividen.....	12
2. Profitabilitas	13

3. Likuiditas	14
4. Pertumbuhan Perusahaan	15
5. Ukuran Perusahaan	16
C. Kaitan antara Variabel-variabel.....	16
1. Keterkaitan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.....	16
2. Keterkaitan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen	17
3. Keterkaitan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen	18
4. Keterkaitan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen	18
5. Keterkaitan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen dengan Moderasi Ukuran Perusahaan	19
6. Keterkaitan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Moderasi Ukuran Perusahaan	20
7. Keterkaitan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Moderasi Ukuran Perusahaan.....	20
D. Penelitian yang Relevan	21
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	29
1. Kebijakan Dividen.....	29
2. Profitabilitas	29
3. Likuiditas	30
4. Pertumbuhan perusahaan.....	30
5. Ukuran perusahaan.....	31
D. Analisis Data	31
E. Asumsi Analisis Data.....	34
1. Regresi Data Panel	34
a. <i>Common Effect Model</i> (CEM)	34
b. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	34

c. <i>Random Effect Model (REM)</i>	34
2. Seleksi Data Panel.....	35
a. Uji Chou	35
b. Uji Housman	35
c. Uji Lagrange Multiplier.....	35
3. Uji Asumsi Klasik	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Multikolinearitas	36
c. Uji Heteroskedastisitas	37
d. Uji Autokorelasi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	38
B. Deskripsi Objek Penelitian	41
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	44
1. Hasil Uji Estimasi Model Regresi Data Panel.....	44
2. Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	48
D. Hasil Analisis Data.....	52
1. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	52
2. Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i>	55
3. Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	58
4. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	60
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	62
E. Pembahasan	63
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen	64
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen	65
3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen.....	66
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen	67
5. Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen	68

6. Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen	69
7. Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Keterbatasan dan Saran	74
1. Keterbatasan.....	74
2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1	21
TABEL 3.1	31
TABEL 4.1	38
TABEL 4.2	40
TABEL 4.3	42
TABEL 4.4	44
TABEL 4.5	45
TABEL 4.6	45
TABEL 4.7	46
TABEL 4.8	47
TABEL 4.9	27
TABEL 4.10	48
TABEL 4.11	49
TABEL 4.12	50
TABEL 4.13	50
TABEL 4.14	51
TABEL 4.15	52
TABEL 4.16	55
TABEL 4.17	58
TABEL 4.18	58
TABEL 4.19	60
TABEL 4.20	61
TABEL 4.21	62
TABEL 4.22	62
TABEL 4.23	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 2.1	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dimana perkembangan dunia bisnis meningkat pesat, sehingga perkembangan ini mendorong majunya kegiatan transaksi jual beli antara konsumen dan produsen yang semakin luas dalam pasar domestik maupun pasar internasional. Terdapat dampak positif dan negatif terhadap majunya era globalisasi pada negara Indonesia. Negara Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah sehingga negara Indonesia menjadi negara yang sangat berpotensi besar dalam menjalankan sebuah bisnis. Banyaknya negara lain yang melihat potensi ini, mengharuskan perusahaan-perusahaan Indonesia memiliki keunggulan lebih dan keunggulan utama yang sudah dimiliki perusahaan manufaktur adalah sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan sektor ini juga merupakan sumber pertumbuhan tertinggi. (Lismawati & Suryanto, 2017).

Nilai perusahaan dan kemakmuran pemilik perusahaan yang penting untuk ditingkatkan dalam membangun suatu keunggulan harus memperhatikan salah satu faktor utama yaitu kebutuhan dana untuk menunjang tujuan dari perusahaan. Kebutuhan dana didapatkan dari internal yaitu laba ditahan dan dana eksternal dapat berupa pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya, penjualan obligasi atau saham perusahaan. Berkaitan dengan penjualan saham, perusahaan tidak akan lepas dengan investor dimana perusahaan membutuhkan tambahan dana eksternal yang berasal dari investor untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan demi menjunjung tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pasar modal menjadi salah satu tempat terdapatnya kemajuan era globalisasi mengenai perkembangan bidang ekonomi yang lebih modern dimana pasar modal memegang peranan penting dalam memobilisasi dana

investor yang ingin berinvestasi di pasar modal. Dalam kata lain, kegiatan-kegiatan pasar modal, perusahaan mendapatkan suntikan dana dari investor untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan serta memperluas perusahaan (Yunita dan Ekadjaja, 2020).

Umumnya dalam berinvestasi saham, para investor melakukan investasi dengan tujuan mengharapkan imbal hasil dari perusahaan dalam bentuk memperoleh pendapatan (*dividend yield*) dan selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Selain itu pemegang saham sebagai investor mengharapkan dividen yang besar atau setidaknya relatif stabil dari tahun ke tahun. Pembagian dividen tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham mengikuti dan sesuai dengan tujuan investor itu sendiri (Lismawati & Suryanto, 2017).

Kebijakan dividen mendapat perhatian dari banyak pihak, seperti pemegang saham, kreditur, dan pihak eksternal lainnya yang mempunyai kepentingan tersendiri terhadap informasi yang dikeluarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan kebijakan dividen merupakan kebijakan yang digunakan dalam penentuan keputusan oleh pihak perusahaan apakah laba yang diterima perusahaan akan dibagikan berupa dividen kepada pemegang saham atau ditahan untuk reinvestasi pada perusahaan. Selain itu kebijakan dividen juga menjadi syarat dan ketentuan atau seperangkat pedoman yang digunakan perusahaan untuk menentukan seberapa besar dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham (Gustian, 2018). Sehingga kebijakan dividen suatu perusahaan menjadi aturan perusahaan tersebut dalam menetapkan besarnya pembagian sebagian laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham (Morakinyo *et al.*, 2018). Kebijakan dividen yang baik adalah kebijakan dividen yang dapat menjaga keseimbangan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan dimasa mendatang (Brigham & Houston, 2019).

Salah satu isu yang paling kontroversial dalam keuangan perusahaan modern adalah kebijakan dividen. (Black, 1976 dalam Dzidic & Zivko, 2019) berpendapat bahwa “*the harder we look at the dividend picture, the more it seems like a puzzle, with just pieces that don't seem to fit together*”. Pendapat ini menimbulkan

munculnya pandangan dari beberapa penelitian teoritis dan empiris yang saling bersaing untuk menjelaskan mengapa perusahaan memilih untuk membayar atau tidak membayar dividen. Sampai saat ini, pemeriksaan kebijakan dividen di pasar saham negara berkembang lebih terbatas daripada di pasar saham negara maju.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan penilaian kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima, sehingga setiap perusahaan diharuskan untuk menjaga kestabilan profitabilitasnya dengan semaksimal mungkin untuk mempertahankan peningkatan yang baik setiap tahunnya. Manajemen perusahaan akan memutuskan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham dan seberapa besar laba yang akan ditahan untuk kebutuhan investasi perusahaan di masa mendatang. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pembayaran dividen kepada para pemegang saham dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah faktor likuiditas. Likuiditas sendiri merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dimana semakin besar rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut membayar kewajibannya. Berkaitan dengan dividen yang merupakan kas keluar perusahaan, maka dividen yang dibagikan akan tergantung pada besarnya posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan (Hanafi & Halim, 2018).

Selain profitabilitas dan likuiditas, pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan keberhasilan investasi perusahaan pada periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang, sehingga pengambilan keputusan terhadap kebijakan dividen juga mempertimbangkan potensi pertumbuhan perusahaan (Subramanyam, 2014:487). Besarnya pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi jumlah dana atau kas yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi atau

investasi perusahaan. Apabila perusahaan lebih memilih untuk fokus pada pertumbuhan perusahaan maka kebutuhan dana akan semakin tinggi sehingga manajemen perusahaan terpaksa untuk merendahkan pembayaran dividen atau bahkan tidak melakukan pembayaran dividen. Terutama pertumbuhan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya cepat, maka kebutuhan dana untuk mengimbangi pertumbuhan ini semakin besar (Pamungkas & Angela, 2019).

Ukuran suatu perusahaan sudah lama menjadi pertimbangan dalam faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Ukuran perusahaan dapat menjadi acuan dasar yang harus dipelajari untuk mengambil keputusan investasi. Ukuran perusahaan sendiri merupakan alat yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan (Bringham & Houston, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi untuk menguji apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Oleh karena itu, peneliti bermaksud meneliti mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020”**.

2. Identifikasi Masalah

Kebijakan dividen telah dianalisis dan diteliti selama beberapa dekade, tetapi tidak ada penjelasan pasti yang diterima secara universal untuk perusahaan-perusahaan di dunia yang mengamati perilaku dividen yang telah ditetapkan. Salah satu masalah utama dari studi kebijakan dividen adalah kemampuan pertukaran variabel prediktor dengan variabel dependen.

Pola kebijakan dividen perusahaan bervariasi dari waktu ke waktu dan dari negara, terutama antara pasar modal maju dan berkembang. Studi yang berkaitan dengan kebijakan dividen telah dipenuhi dengan banyak kontroversi, yang meliputi; ketidaksepakatan tentang hubungan antara profitabilitas perusahaan dan kebijakan dividen, ketidaksepakatan tentang apakah akan membayar dividen tinggi atau rendah, ketidaksepakatan tentang besarnya laba yang harus diinvestasikan dan berapa besar laba yang harus dipertahankan dalam perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yunita dan Ekadjaja, 2020) dan (Sajida *et al.*, 2020) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kebijakan dividen dimana perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi merupakan perusahaan yang memiliki laba yang tinggi sehingga laba yang tersedia untuk dibagikan kepada para pemegang saham semakin besar. Oleh karena itu semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar juga kemampuan perusahaan membayar dividen. Sebaliknya, menurut (Herningsih, 2020) profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen karena disimpulkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba akan mengalokasikan sebagian besar laba tersebut dalam investasi pertumbuhan perusahaan.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan likuiditas adalah penelitian (Eko Wahjudi, 2018) menampilkan pengaruh likuiditas yang positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dimana tingginya rasio likuiditas menunjukkan adanya peningkatan jumlah kas dan setara kas dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan pembayaran dividen. Tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian oleh (Triasesiarta Nur, 2018) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen dan menjelaskan semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah dividen yang dibagikan karena perusahaan yang memiliki kesempatan investasi tinggi lebih memilih untuk melakukan investasi dibandingkan membayar dividen.

Penelitian terdahulu lainnya mengenai pertumbuhan perusahaan adalah penelitian (Arumbarkah & Pelu, 2019) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* mempunyai

hubungan yang positif terhadap kebijakan dividen dimana perusahaan yang memperoleh pendapatan yang besar, maka perusahaan akan membagi dividen yang besar kepada pemegang saham menyebabkan para pemegang saham tersebut tertarik berinvestasi kepada perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan pertumbuhannya lambat dan investasi perusahaan sedikit cenderung membayar dividen yang tinggi untuk mencegah manajemen perusahaan dari menginvestasikan uang perusahaan secara berlebihan. Penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Yunita dan Ekadjaja, 2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Menurut penelitian (Sajida *et al.*, 2020) ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang menunjukkan bahwa semakin luas ukuran suatu perusahaan maka terdapat perubahan yang positif terhadap pembagian dividen kepada para pemegang saham. Hal ini juga menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan lebih mudah untuk memasuki pasar modal sehingga dengan adanya peluang tersebut perusahaan dapat membayar dividen yang besar. mudahnya akses untuk masuk pasar modal membuat perusahaan dengan ukuran besar kurang bergantung pada dana internal perusahaan, mengarah pada kemampuan perusahaan membayar dividen. Hal ini juga berlaku sebaliknya dimana perusahaan yang ukurannya kecil akan membayar dividen yang rendah karena sebagian besar laba yang dihasilkan akan dialokasikan ke retained earnings untuk meningkatkan aset perusahaan. Sebaliknya, penelitian (Kuswanta, 2016) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Banyaknya aset yang dimiliki perusahaan besar belum tentu menjadi jaminan untuk melakukan pembayaran dividen kepada investor karena suatu perusahaan yang besar belum tentu memiliki akses yang mudah menuju pasar modal karena risiko persaingan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan besar cukup tinggi.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada data perusahaan yang spesifik sehingga data tersebut hanya dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Studi ini dibatasi untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah memenuhi persyaratan untuk penelitian. Data penelitian yang diteliti akan mewakili periode tiga (3) tahun terbaru yaitu periode 2018-2020. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke perusahaan lain yang tidak diteliti atau yang terdaftar di pasar sekuritas negara lain.

Untuk mengurangi luasnya jangkauan cakupan pembahasan, studi ini juga dibatasi oleh variabel independen yang akan diteliti sehingga fokus dari penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah sebelumnya, peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti. Terkait dengan itu, ada kemungkinan bahwa perumusan suatu masalah sama dengan yang terdapat pada indentifikasi masalah yaitu: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur?; (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur?; (3) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur?; (4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur?; (5) Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur?; (6) Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur?; (7) Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur?

5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi tujuan utama penelitian yaitu: (1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur; (2) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur; (3) Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur; (4) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur; (5) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang dimoderasikan oleh ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur; (6) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen yang dimoderasikan oleh ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur; (7) Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen yang dimoderasikan oleh ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur.

b. Manfaat

Setiap penelitian memiliki manfaat yang mendasari penelitian itu sendiri. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu: (1) Untuk pihak eksternal, dapat memberikan pemahaman tentang berbagai keputusan yang akan dibuat oleh pemegang saham berdasarkan faktor-faktor yang berlaku dan hasil akhir untuk setiap keputusan; (2) Untuk pihak perusahaan, studi ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku pihak eksternal yang akan mempengaruhi kebijakan dan strategi mereka di masa depan karena keputusan investasi oleh pemegang saham akan menentukan strategi perusahaan yang akan diterapkan; (3) Untuk pemerintah, studi ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan investor yang mempengaruhi peraturan perundang-undangan yang dipersyaratkan, yaitu kepatuhan pajak dan prosedur tambahan yang diperlukan untuk

memuaskan keinginan investor dan juga untuk memberikan lebih banyak dukungan kepada efisiensi pasar; (4) Untuk penelitian lanjutan, studi ini dapat menjadi tambahan bukti empiris yang baru untuk penelitian berikut.

B. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut, yaitu pada Bab 1 akan membahas permasalahan dalam penelitian; latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian Bab 2 berisi penjabaran landasan teori yang menjelaskan gambaran umum teori, definisi konseptual variabel, kaitan antara variabel-variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis. Selanjutnya Bab 3 menjelaskan metode penelitian yang dipakai, mulai dari desain penelitian populasi, teknik pemilihan sampel, ukuran sampel, dan analisis data. Berikutnya adalah Bab 4 yang menganalisa hasil penelitian dan pembahasannya. Terakhir adalah Bab 5 sebagai penutup yang berisi ulasan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Arumbarkah, A. Muara, Muhammad Faisal AR. Pelu. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Center Of Economic Student Journal*, 2(2), 21-36.
- Basuki, Agus Tri, dan Nano Prawoto. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. Rajawali Pers, Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management, Fifteenth Edition* (15th ed.). Cengage.
- Dewasiri, N. Jayantha, dkk. (2019). *Determinants of dividend policy: evidence from an emerging and developing market*. Emerald Publishing Limited, 45(3), 413-429.
- Džidić, Ante, & Igor Živko. (2019). *Internal factors of dividend policy in public firms in Bosnia and Herzegovina*. *Croatian Review of Economic, Business and Social Statistics*, 5(2), 1-16.
- Firmansyah, M. Alfian, Agus Wahyudi Salasa Gama & Ni Putu Yeni Astiti. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *VALUES*, 1(2), 2721-6810.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10 – Edisi 2* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gul, Sajida, Irfan Ullah, Hina Gul, dan Shahid Rasheed. (2020). *Factors Affecting Dividend Policy: Empirical Study from Pharmaceutical's Companies in Pakistan (PSX)*. *European Journal of Business and Management Research*, 5(5).
- Gustian. (2018). Faktor-Faktor Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Managemen dan Bisnis*, 3(1), 447–460.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan – Edisi Kelima (5thed.). UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU PRESS.

- Ismanto, Hadi, S.E., M.M., & Silviana Pebruary. (2021). *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting – 17th Edition* (17th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Kuswanta, Tanta. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 162-174.
- Lembong, Herningsih Sutri. (2020). The Effect of Profitability on Dividend Policy in Indonesian State-Owned Banks. *Journal of international conference proceedings*, 3(2), 121-130.
- Lismawati, Lilis, & Suryanto. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a), 365-374.
- Miller, M, dan F. Modigliani, (1961). *Dividend policy, growth, and the valuation of shares*. *Journal of Business*, 34: 411-433.
- Morakinyo, F. O., David, J. O., Adeleke, E. O., & Omojola, S. O. (2018). Determinants of dividend policy of listed deposit money banks in Nigeria. *World Journal of Finance and Investment Research (International Institute of Academic Research and Development)*, 3(1), 25-40.
- Nur, Triasesiarta. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Esensi*, 21(2).
- Rozi, Fakhrol, & Siti Almurni. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Kas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Sapitri, Silviana & Emma Suryani. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(2), 270-279.
- Sartono, Agus. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis (11th Ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Wahjudi, Eko. (2020). *Factors affecting dividend policy in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. Journal of Management Development*, 39(1), 4-17.
- Widiyanti, Marlina, dkk. (2020). *The Effect Of Dividend Policy Determinants With Size As a Moderating Variables In LQ45 Companies Registered Indonesian Stock Exchange. The 4th International Conference on Family Business and Entrepreneurship*, 447-458.
- Winna & Hendang Tanusdjaja. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1(2), 523-532.
- Yunita, & Agustin Ekadjaja. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Policy yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 411-421.
- Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2015). *Principles of Managerial Finance - Fifteenth Edition* (15th ed.). Pearson.
- Situs (*Website*) Resmi Bursa Efek Indonesia : <https://www.idx.co.id>